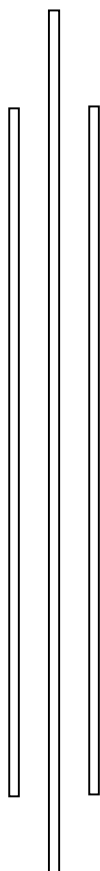




PEMERINTAH KABUPATEN BLITAR



LAPORAN KEUANGAN
SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH (SKPD)
DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN
TAHUN ANGGARAN 2014
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN
31 DESEMBER 2014

DAFTAR ISI

Pernyataan Tanggung Jawab 3

Laporan Realisasi Anggaran..... 4

Neraca 5

Catatan Atas Laporan Keuangan 6

- BAB I Pendahuluan 6

- BAB II Ekonomi Makro, Kebijakan Keuangan Dan Program Pencapaian Target Kinerja 10

- BAB III Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keuangan..... 11

- BAB IV Kebijakan Akuntansi 14

- BAB V Penjelasan Pos-Pos Laporan Keuangan..... 18

- BAB VI Penjelasan Tambahan 33

Lampiran – lampiran 34

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Blitar yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran; Neraca; dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2014 sebagaimana terlampir adalah tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran, arus kas, posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Blitar, Pebruari 2014
Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan
Kabupaten Blitar

Ir. SUGIANTO, M.Si
NIP. 19580129 198603 1 005

SKPD.....

LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH

(diganti Print out Simda)

Terdiri dari :

- 1) Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun 2014;
- 2) Laporan Realisasi Anggaran Per Program dan Kegiatan dengan pilihan program dan kegiatan dikosongkan (untuk laporan belanja langsung dan tidak langsung) per 31 Desember 2014;
- 3) Laporan Realisasi Anggaran Per Program dan Kegiatan (per 31 Desember 2014)

SKPD
NERACA
PER 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(diganti Print out Simda)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH (SKPD)
DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN
KABUPATEN BLITAR

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan tahun 2014 disusun secara lengkap dengan maksud sebagai salah satu wujud transparansi dan akuntabilitas, sebagaimana diamanatkan dalam tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*). Sedangkan tujuan Catatan atas Laporan Keuangan adalah menyajikan informasi penjelasan pos-pos Laporan Keuangan selama satu periode pelaporan dalam rangka pengungkapan yang memadai.

a. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran tahun 2014 dengan realisasinya, mencakup unsur-unsur pendapatan dan belanja.

Realisasi pendapatan pada Tahun Anggaran 2014 adalah sebesar Rp. 92.400.000,00 mencapai 100,49% dari anggarannya.

Realisasi belanja dan transfer pada Tahun Anggaran 2014 adalah sebesar Rp. 6.246.148.221,00 atau mencapai 88,23% dari anggarannya.

b. Laporan Neraca

Neraca adalah laporan yang menggambarkan posisi keuangan tahun 2014 mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas dana pada tanggal pelaporan.

Jumlah aset per 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp. 19.205.141.620 yang terdiri dari aset lancar sebesar Rp. 122.876.500,00, investasi jangka panjang sebesar Rp. 0,00, aset tetap sebesar Rp. 18.841.371.910,00 dana cadangan Rp. 0,00 dan aset lainnya sebesar Rp. 240.893.210,00

Jumlah kewajiban per 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp. 0,00 yang terdiri dari kewajiban jangka pendek sebesar Rp. 0,00, dan kewajiban jangka panjang sebesar Rp. 0,00.

Jumlah ekuitas dana per 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp. 19.205.141.620,00 yang terdiri dari ekuitas dana lancar sebesar Rp. 122.876.500,00, ekuitas dana investasi sebesar Rp. 19.082.265.120,00 dan ekuitas dana cadangan sebesar Rp. 0,00.

c. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan menyajikan informasi tentang penjelasan pos-pos laporan keuangan dalam rangka pengungkapan yang memadai, antara lain mengenai dasar penyusunan laporan keuangan, kebijakan akuntansi, kejadian penting lainnya, dan informasi tambahan yang diperlukan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran, pendapatan dan belanja diakui berdasarkan basis kas, yaitu pada saat kas diterima atau dikeluarkan oleh dan dari Kas Daerah.

Dalam penyajian neraca, aset, kewajiban, dan ekuitas dana diakui berdasarkan basis akrual, yaitu pada saat diperolehnya hak atas aset dan timbulnya kewajiban tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dikeluarkan oleh dan dari Kas Daerah.

1.2. Landasan Hukum

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
3. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2004 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 53, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4389)
4. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
5. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
6. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437), sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang

Nomor 12 tahun 2008 tentang perubahan kedua atas Undang-Undang Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah;

7. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 49, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4503);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
10. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
11. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, sebagaimana telah diubah dengan Permendagri Nomor 59 Tahun 2007;
12. Peraturan Daerah Kabupaten Blitar Nomor 23 Tahun 2008 tentang Pokok-Pokok Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Blitar (Lembaran Daerah Kabupaten Blitar Tahun 2005 Nomor 3/E);
13. Peraturan Bupati Blitar Nomor 42 Tahun 2010 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kabupaten Blitar (Berita Daerah Kabupaten Blitar Tahun 2010 Nomor 42/E);
14. Peraturan Bupati Blitar Nomor 28 Tahun 2014 tentang Penambahan Lampiran Peraturan Bupati Blitar Nomor 42 Tahun 2010 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kabupaten Blitar (Berita Daerah Kabupaten Blitar Tahun 2010 Nomor 28/E);
15. Peraturan Daerah Kabupaten Blitar Nomor 1 Tahun 2014 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Blitar Tahun Anggaran 2014;
16. Peraturan Daerah Kabupaten Blitar Nomor 9 Tahun 2014 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Blitar Tahun Anggaran 2014;
17. Peraturan Bupati Blitar Nomor 1 Tahun 2014 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2014;
18. Peraturan Bupati Blitar Nomor 33 Tahun 2014 tentang Perubahan Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2014.

1.3. Unsur Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Blitar Tahun 2014 merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) periode 1 Januari 2014 s/d 31 Desember 2014, yang terdiri atas:

- a. Laporan Realisasi Anggaran (LRA);
- b. Neraca; dan
- c. Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK).

1.4. Sistematika penulisan catatan atas laporan keuangan

Catatan atas laporan keuangan menyajikan informasi tentang penjelasan pos-pos laporan keuangan dalam rangka pengungkapan yang memadai antara lain:

- a. Menyajikan informasi tentang pencapaian target yang ditetapkan dalam peraturan daerah tentang APBD, berikut kendala dan hambatan yang dihadapi dalam pencapaian target;
- b. Menyajikan ikhtisar pencapaian kinerja keuangan selama tahun pelaporan;
- c. Menyajikan informasi tentang dasar laporan keuangan dan kebijakan-kebijakan akuntansi yang dipilih untuk diterapkan atas transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian penting lainnya;
- d. Mengungkapkan informasi untuk pos-pos aset dan kewajiban yang timbul sehubungan dengan penerapan basis akrual atas pendapatan dan belanja dan rekonsiliasinya dengan penerapan basis kas.
- e. Menyediakan informasi tambahan yang diperlukan untuk penyajian yang wajar, yang tidak disajikan dalam lembar muka laporan keuangan.

BAB II

EKONOMI MAKRO, KEBIJAKAN KEUANGAN DAN PROGRAM PENCAPAIAN TARGET KINERJA

2.1 Ekonomi Makro

Dalam penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) sangat dipengaruhi oleh besaran-besaran makro ekonomi seperti pertumbuhan ekonomi, nilai tukar rupiah dan tingkat inflasi.

2.2 Kebijakan Keuangan

Kebijakan keuangan pemerintah daerah, dalam hal ini di Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Blitar, mencakup aspek kebijakan di bidang penerimaan/pendapatan dan kebijakan pengeluaran.

Untuk mengoptimalkan pendapatan daerah, Pemerintah Daerah menggali potensi penerimaan daerah yang berasal dari Pendapatan Asli Daerah, Pendapatan Transfer/Dana Perimbangan dan Lain-lain Pendapatan yang sah.

Sedangkan di bidang pengeluaran, Pemerintah Daerah melakukan pengeluaran antara lain untuk pemenuhan kebutuhan pelayanan dasar masyarakat, stimulasi pertumbuhan ekonomi di sektor riil dan pengeluaran lainnya yang mengarah pada efisiensi dan efektivitas.

2.3 Program Pencapaian Target Kinerja

Untuk pencapaian target kinerja tahun anggaran 2014, Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Blitar mempunyai 8 (delapan) program dalam urusan pelayanan umum, dimana dari masing-masing program tersebut terdapat beberapa kegiatan yang mengikutinya.

Program-program APBD Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Blitar yang dilaksanakan pada tahun 2014 adalah sebagai berikut:

- a. Program pelayanan administrasi perkantoran ;
- b. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur ;
- c. Program Budidaya Perikanan;
- d. Program Pengembangan Perikanan Tangkap;
- e. Program Pengembangan Sistem Penyuluhan Perikanan;
- f. Program Optimalisasi Pengelolaan dan Pemasaran Produksi Perikanan;
- g. ProgramPengelolaan Sumberdaya Laut Pesisir dan Pulau Pulau Kecil

BAB III
IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN

3.1 Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan

Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Blitar memperoleh Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah tahun anggaran 2014 secara keseluruhan sebesar Rp. 7.171.441.800,00 yang terdiri dari:

No	Uraian	Anggaran (Rp.)
1	Pendapatan	91.953.000,00
2	Belanja Operasi	3.511.179.650,00
3	Belanja Modal	3.568.309.150,00
	Surplus/(Defisit)	6.987.535.800,00

Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah yang diperoleh Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Blitar berdasarkan kepada Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Blitar Tahun Anggaran 2014 Nomor 2.05.01.01 tanggal 16 Januari 2014 sebesar Rp. 7.171.441.800,00 terdiri dari Anggaran Belanja sebesar Rp. 7.079.488.800,00 dan Anggaran Pendapatan sebesar Rp. 91.953.000,00

Realisasi pencapaian target kinerja keuangan Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Blitar selama tahun 2014 dapat dirinci sebagai berikut :

No	Uraian	Anggaran Rp	Realisasi Rp	%
1	2	3	4	5=(4/3x100)
1	Pendapatan	91.953.000,00	92.400.000,00	100,49
	- <i>Retribusi Jasa Usaha</i>	90.053.000,00	89.500.000,00	99,39
	- <i>Retribusi Perizinan Tertentu</i>	1.900.000,00	2.900.000,00	152,63
2	Belanja	7.079.488.800,00	6.245.978.221,00	88,23
	- <i>Belanja Operasi</i>	3.511.179.650,00	3.061.975.121,00	87,21
	- <i>Belanja Modal</i>	3.568.309.150,00	3.184.003.100,00	89,23
	Surplus/(Defisit)	6.987.535.800,00	6.153.578.221,00	88,07

Realisasi pencapaian target kinerja keuangan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

3.1.1. Pendapatan Daerah

Realisasi pencapaian pendapatan daerah mencapai tahun 2014 mencapai hasil 100,49 persen dari target yang ditetapkan, hal ini dicapai dari hasil penerimaan pendapatan asli daerah yang optimal yaitu sebesar Rp. 92.400.000,00 dari target sebesar Rp. 91.953.000,00 atau 100,49 persen.

3.1.2. Belanja Daerah

Realisasi belanja sampai akhir tahun 2014 sebesar Rp. 6.245.978.221,00 atau 88,23 persen, dengan demikian jumlah anggaran belanja yang tidak dapat diserap sebesar Rp. 833.510.579,00 atau 11,77 persen yang dirinci dalam kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

NO	NAMA KEGIATAN	ANGGARAN 1 TAHUN	REALISASI	%
	1	2	3	4
1	Belanja Tidak Langsung	2.211.137.650,00	2.043.063.034,00	92,40
2	Penyediaan dan peningkatan Administrasi Perkantoran	254.955.000,00	249.352.995,00	97,80
3	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	115.150.000,00	111.676.981,00	96,98
4	Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	7.000.000,00	6.999.000,00	99,99
5	Pembangunan Balai Benih Ikan (DAK dan Pendamping DAK)	3.010.098.250,00	2.684.469.630,00	89,18
6	Pendampingan Sertifikasi Hak Atas Tanah Pembudidaya Ikan	19.465.000,00	15.225.000,00	78,22
7	Pendampingan Pelestarian dan Pengembangan Anti Kemiskinan (APP)	9.769.000,00	9.759.000,00	99,90
8	Pembangunan Jalan Produksi di Kawasan Minapolitan (Silpa DAK 2012 dan 2013)	509.570.900,00	443.434.000,00	87,02
9	Peningkatan Produktivitas Budidaya Perikanan	50.000.000,00	49.146.000,00	98,29
10	Pemantauan dan Temu Teknis Pengendalian Serangan Penyakit Pada Ikan	50.000.000,00	39.102.000,00	78,20
11	Optimalisasi Balai Benih Ikan (BBI)	58.747.500,00	58.736.000,00	99,98
12	Pendataan dan Pelaporan Produksi Perikanan, Tangkap dan Potensi Pesisir dan PUD	19.535.000,00	19.181.000,00	98,19
13	Pengembangan dan Peningkatan Produksi Sumberdaya Perairan Umum Daratan (DAK dan Pendamping DAK)	417.762.500,00	252.984.500,00	0,00
14	Optimalisasi SDM dan Kelembagaan Kelompok Kelautan dan Perikanan	50.040.000,00	27.550.000,00	55,06
15	Introduksi dan Promosi Hasil Perikanan	40.890.000,00	40.550.000,00	99,17
16	Pameran dan Kontes Ikan Hias	82.133.000,00	79.891.000,00	97,27
17	Optimalisasi Sub Raiser Ikan Hias	43.145.000,00	43.005.000,00	99,68
18	Pendampingan Pengembangan	44.090.000,00	43.306.131,00	98,22

NO	NAMA KEGIATAN	ANGGARAN 1 TAHUN	REALISASI	%
	Usaha Mina Pedesaan (PUMP)			
19	Inventarisasi Kawasan Kelautan, Pesisir dan Pulau Pulau Kecil Kabupaten Blitar	86.000.000,00	28.546.950,00	33,19
	Total	7.079.488.800,00	6.245.978.221,00	88,23

BAB IV

KEBIJAKAN AKUNTANSI

4.1 Entitas Akuntansi dan Entitas Pelaporan Keuangan Daerah

Entitas Pelaporan merupakan unit pemerintahan yang terdiri dari satu atau lebih entitas akuntansi yang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan wajib menyampaikan laporan pertanggungjawaban, entitas pelaporan dari laporan keuangan daerah ini adalah Pemerintah Kabupaten Blitar. Entitas Akuntansi adalah unit pemerintahan pengguna anggaran/pengguna barang dan oleh karenanya wajib menyelenggarakan akuntansi dan menyusun laporan keuangan untuk digabungkan pada entitas pelaporan. Dalam laporan ini, entitas akuntansinya adalah Satuan-satuan Kerja Perangkat Daerah.

4.2 Basis Akuntansi yang mendasari penyusunan Laporan Keuangan

Basis akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan pemerintah, yaitu basis kas untuk pengakuan pendapatan, belanja, pembiayaan, dan basis akrual untuk pengakuan aset, kewajiban, dan ekuitas dana.

1. Basis Pengukuran yang mendasari penyusunan Laporan Keuangan

a. Pendapatan

Pendapatan adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Daerah yang menambah ekuitas dana lancar dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah daerah, dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.

b. Belanja

Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Daerah yang mengurangi ekuitas dana lancar dalam periode tahun anggaran bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.

c. Pembiayaan

Pembiayaan adalah seluruh transaksi keuangan pemerintah baik penerimaan maupun pengeluaran, yang perlu dibayar atau akan diterima kembali, yang dalam penganggaran pemerintah dimaksudkan untuk menutup defisit dan atau memanfaatkan surplus anggaran.

Penerimaan pembiayaan diakui pada saat diterima pada rekening Kas Daerah dan dilaksanakan berdasarkan azas bruto. Pengeluaran pembiayaan diakui pada saat dikeluarkan dari rekening Kas Daerah.

d. Aset

Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi/sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah maupun oleh masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya non keuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya. Dalam pengertian aset ini, tidak termasuk sumber daya alam seperti hutan, kekayaan di dasar laut dan kandungan pertambangan. Aset diakui pada saat diterima atau pada saat hak kepemilikan berpindah.

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Investasi, Aset Tetap, dan Aset Lainnya.

Pengukuran/penilaian Aset adalah sebagai berikut.

1) **Persediaan**

Persediaan disajikan sebesar:

- a) **Biaya perolehan** apabila diperoleh dengan pembelian. Biaya perolehan persediaan meliputi harga pembelian, biaya pengangkutan, biaya penanganan dan biaya lainnya yang secara langsung dapat dibebankan pada perolehan persediaan. Potongan harga, rabat, dan lainnya yang serupa mengurangi biaya perolehan. Nilai pembelian yang digunakan adalah biaya perolehan persediaan yang terakhir diperoleh.
- b) **Biaya standar** apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri. Biaya standar persediaan meliputi biaya langsung yang terkait dengan persediaan yang diproduksi dan biaya overhead tetap dan variabel yang dialokasikan secara sistematis, yang terjadi dalam proses konversi bahan menjadi persediaan.
- c) **Nilai wajar**, apabila diperoleh dengan cara lainnya seperti donasi/rampasan.

2) **Investasi**

Investasi adalah aset yang dimaksudkan untuk memperoleh manfaat ekonomi seperti bunga, deviden dan royalti, atau manfaat sosial, sehingga dapat meningkatkan kemampuan pemerintah dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Investasi jangka pendek dalam bentuk surat berharga, investasi jangka panjang baik permanen maupun nonpermanen dicatat sebesar biaya perolehan. Untuk surat berharga tanpa biaya perolehan, maka investasi dinilai berdasarkan nilai wajar investasi pada tanggal perolehannya, yaitu sebesar harga pasar. Sedangkan Investasi jangka pendek non saham dicatat sebesar nilai nominalnya.

3) **Tanah**

Tanah dinilai dengan biaya perolehan. Biaya perolehan mencakup harga pembelian atau biaya pembebasan tanah, biaya yang dikeluarkan dalam rangka memperoleh hak, biaya pematangan, pengukuran, penimbunan, dan biaya lainnya yang dikeluarkan sampai tanah tersebut siap pakai. Nilai tanah juga meliputi nilai bangunan tua yang terletak pada tanah yang dibeli tersebut jika bangunan tua tersebut dimaksudkan untuk dimusnahkan.

Apabila penilaian tanah dengan menggunakan biaya perolehan tidak memungkinkan, maka nilai tanah didasarkan pada nilai wajar/harga taksiran pada saat perolehan.

4) **Gedungan dan Bangunan**

Gedung dan Bangunan dinilai dengan biaya perolehan. Apabila penilaian Gedung dan Bangunan dengan menggunakan biaya perolehan tidak memungkinkan, maka nilai aset tetap didasarkan pada nilai wajar/taksiran pada saat perolehan.

Biaya perolehan Gedung dan Bangunan yang dibangun dengan cara swakelola meliputi biaya langsung untuk tenaga kerja, bahan baku, dan biaya tidak langsung termasuk biaya perencanaan dan pengawasan, perlengkapan, tenaga listrik, sewa peralatan, dan semua biaya lainnya yang terjadi berkenaan dengan pembangunan aset tetap tersebut.

Jika Gedung dan Bangunan diperoleh melalui kontrak, biaya perolehan meliputi nilai kontrak, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, serta jasa konsultan.

5) Peralatan dan Mesin

Biaya perolehan peralatan dan mesin menggambarkan jumlah pengeluaran yang telah dilakukan untuk memperoleh peralatan dan mesin tersebut sampai siap pakai. Biaya perolehan atas Peralatan dan Mesin yang berasal dari pembelian meliputi harga pembelian, biaya pengangkutan, biaya instalasi, serta biaya langsung lainnya untuk memperoleh dan mempersiapkan sampai peralatan dan mesin tersebut siap digunakan.

Biaya perolehan Peralatan dan Mesin yang diperoleh melalui kontrak meliputi nilai kontrak, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan dan jasa konsultan.

Biaya perolehan Peralatan dan Mesin yang dibangun dengan cara swakelola meliputi biaya langsung untuk tenaga kerja, bahan baku, dan biaya tidak langsung termasuk biaya perencanaan dan pengawasan, perlengkapan, tenaga listrik, sewa peralatan, dan semua biaya lainnya yang terjadi berkenaan dengan pembangunan Peralatan dan Mesin tersebut.

6) Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Biaya perolehan jalan, irigasi, dan jaringan menggambarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh jalan, irigasi, dan jaringan sampai siap pakai. Biaya ini meliputi biaya perolehan atau biaya konstruksi dan biaya-biaya lain yang dikeluarkan sampai jalan, irigasi dan jaringan tersebut siap pakai.

Biaya perolehan untuk jalan, irigasi dan jaringan yang diperoleh melalui kontrak meliputi biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, jasa konsultan, biaya pengosongan, dan pembongkaran bangunan lama.

Biaya perolehan untuk jalan, irigasi dan jaringan yang dibangun secara swakelola meliputi biaya langsung dan tidak langsung, yang terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja, sewa peralatan, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, biaya pengosongan dan pembongkaran bangunan lama.

7) Aset Tetap Lainnya

Biaya perolehan aset tetap lainnya menggambarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh aset tersebut sampai siap pakai.

Biaya perolehan aset tetap lainnya yang diperoleh melalui kontrak meliputi pengeluaran nilai kontrak, biaya perencanaan dan pengawasan, serta biaya perizinan.

Biaya perolehan aset tetap lainnya yang diadakan melalui swakelola meliputi biaya langsung dan tidak langsung, yang terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja, sewa peralatan, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, dan jasa konsultan.

8) Konstruksi Dalam Pengerjaan

Konstruksi Dalam Pengerjaan dicatat sebesar biaya perolehan.

Biaya perolehan konstruksi yang dikerjakan secara swakelola meliputi:

- a) Biaya yang berhubungan langsung dengan kegiatan konstruksi yang mencakup biaya pekerja lapangan termasuk penyelia; biaya bahan; pemindahan sarana, peralatan dan bahan-bahan dari dan ke lokasi konstruksi; penyewaan sarana dan peralatan; serta biaya rancangan dan bantuan teknis yang berhubungan langsung dengan kegiatan konstruksi.
- b) Biaya yang dapat diatribusikan pada kegiatan pada umumnya dan dapat dialokasikan ke konstruksi tersebut mencakup biaya asuransi; Biaya rancangan dan bantuan teknis yang tidak secara langsung berhubungan dengan

konstruksi tertentu; dan biaya-biaya lain yang dapat diidentifikasi untuk kegiatan konstruksi yang bersangkutan seperti biaya inspeksi.

- c) Biaya perolehan konstruksi yang dikerjakan kontrak konstruksi meliputi:
 - Termin yang telah dibayarkan kepada kontraktor sehubungan dengan tingkat penyelesaian pekerjaan;
 - Pembayaran klaim kepada kontraktor atau pihak ketiga sehubungan dengan pelaksanaan kontrak konstruksi.

e. Kewajiban

Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu. Kewajiban diklasifikasikan menjadi kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang. Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, nilai nominal atas kewajiban mencerminkan nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung seperti nilai yang tertera pada lembar saham. Arus ekonomi setelahnya, seperti transaksi pembayaran, perubahan penilaian dikarenakan perubahan kurs valuta asing dan perubahan lainnya selain perubahan nilai pasar, diperhitungkan dengan menyesuaikan nilai tercatat kewajiban tersebut.

f. Ekuitas Dana

Ekuitas dana merupakan kekayaan bersih pemerintah, yaitu selisih antara aset dan utang pemerintah. Ekuitas dana diklasifikasikan menjadi Ekuitas Dana Lancar, Ekuitas Dana Investasi, dan Ekuitas Dana Cadangan.

4.3 Penerapan Kebijakan Akuntansi berkaitan dengan ketentuan yang ada dalam Standar Akuntansi Pemerintahan

Pemerintah Kabupaten Blitar telah menyusun dan menetapkan Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kabupaten Blitar sebagaimana tertuang dalam Peraturan Bupati Blitar Nomor 42 tahun 2010 tanggal 31 Desember 2013 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kabupaten Blitar dan Peraturan Bupati Blitar Nomor 28 tahun 2014 tanggal 18 Oktober 2013 tentang Penambahan Lampiran atas Peraturan Bupati Blitar Nomor 42 tahun 2010 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kabupaten Blitar.

Terkait dengan Peraturan Bupati tersebut maka dalam penyusunan Laporan Keuangan tahun 2014 Pemerintah Kabupaten Blitar sudah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan dan Peraturan Bupati Blitar tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kabupaten Blitar, namun ada beberapa hal yang perlu dijelaskan antara lain:

a. Pengakuan

Pengakuan persediaan sesuai nilai perolehannya, pada akhir periode akuntansi persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik. Kewajiban sesuai dengan kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

b. Kapitalisasi

Pemerintah Kabupaten Blitar telah menetapkan Batasan Minimal Kapitalisasi aset dalam penyusunan Laporan Keuangan tahun 2014.

c. Penyusutan

Pemerintah Kabupaten Blitar belum menerapkan penyusutan aset tetap dalam penyusunan Laporan Keuangan tahun 2014, dikarenakan masih dalam proses pelaksanaan inventarisasi aset.

BAB V
PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN

1. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

	<u>31 Desember 2014</u> <u>(Rp)</u>	<u>31 Desember 2013</u> <u>(Rp)</u>
a. Aset	19.205.141.620,00	13.572.292.325,00
Saldo Aset Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Blitar per 31 Desember 2014 sebesar Rp. 19.205.141.620,00 dengan rincian sebagai berikut.		

No	Uraian	Tahun 2014 (Rp)	Tahun 2013 (Rp)
(1)	Aset Lancar	122.876.500,00	4.071.800,00
(2)	Investasi Jangka Panjang	0,00	0,00
(3)	Aset Tetap	18.841.910,00	13.497.626.270,00
(4)	Dana Cadangan	0,00	0,00
(5)	Aset Lainnya	240.893.210,00	70.594.255,00
Jumlah Aset		19.205.141,620,00	13.572.292.325,00

	<u>31 Desember 2014</u> <u>(Rp)</u>	<u>31 Desember 2013</u> <u>(Rp)</u>
1) Aset Lancar	122.876.500,00	4.071.800,00
Saldo Aset Lancar Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Blitar per 31 Desember 2014 sebesar 122.876.500,00, dengan rincian sebagai berikut:		

No	Uraian	Tahun 2014 (Rp)	Tahun 2013 (Rp)
(a)	Kas	0,00	0,00
(b)	Piutang Retribusi	0,00	0,00
(c)	Piutang lain-lain	0,00	0,00
(d)	Persediaan	122.876.500,00	4.071.800,00
Jumlah		122.876.500,00	4.071.800,00

	<u>31 Desember 2014</u> <u>(Rp)</u>	<u>31 Desember 2013</u> <u>(Rp)</u>
(a) Kas	0,00	0,00

Saldo Kas Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Blitar per 31 Desember 2014 sebesar Rp0,00 terdiri atas:

No	Uraian	Tahun 2014 (Rp.)	Tahun 2013 (Rp.)
(1)	Kas di Bendahara Pengeluaran	0,00	0,00
(2)	Kas di Bendahara Penerimaan	0,00	0,00
Jumlah		0,00	0,00

	31 Desember 2014 (Rp)	31 Desember 2013 (Rp)
(b) Piutang Retribusi	0,00	0,00

Saldo Piutang Retribusi Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Blitar per tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp0,00 terdiri dari ... dengan rincian sebagai berikut.

No	Jenis	Nilai (Rp)
1		0,00
2		0,00
3		0,00
Jumlah		0,00

	31 Desember 2014 (Rp)	31 Desember 2013 (Rp)
(c) Piutang lain-lain	0,00	0,00

Saldo piutang lain-lain Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Blitar per tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp0,00, terdiri dari:

No	Jenis	Nilai (Rp)
1		0,00
2		0,00
3		0,00
Jumlah		0,00

	31 Desember 2014 (Rp)	31 Desember 2013 (Rp)
(d) Persediaan	122.876.500,00	4.071.800,00

Saldo akun ini menggambarkan jumlah persediaan barang yang masih berada di Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Blitar.yang mempunyai sifat habis pakai dan diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Blitar, serta barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual/diserahkan dalam rangka pelayanan masyarakat. Saldo persediaan berdasarkan hasil inventarisasi fisik per 31 Desember 2014 sebesar Rp. 122.876.500,00, dengan rincian sebagai berikut.

NO	URAIAN	NILAI (Rp.)
(1)	Alat Tulis Kantor (ATK)	2.197.000,00
(2)	Alat listrik	251.500,00
(3)	Obat-obatan	30.148.500,00
(4)	Bahan kimia	2.100.000,00
(5)	Alat kebersihan	109.500,00
(6)	Induk ternak	88.070.000,00
	Jumlah	122.876.500,00

	<u>31 Desember 2014</u> (Rp)	<u>31 Desember 2013</u> (Rp)
2) Investasi Jangka Panjang	0,00	0,00

Saldo Investasi jangka Panjang Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Blitar per 31 Desember 2014 sebesar nihil.

	<u>31 Desember 2014</u> (Rp)	<u>31 Desember 2013</u> (Rp)
3) Aset Tetap	18.766.371.910,00	13.497.626.270,00

Komposisi dan nilai saldo Aset Tetap Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Blitar per 31 Desember 2013 sebesar Rp. 13.497.626.270,00 dan per 31 Desember 2014 sebesar Rp.18.766,371.910,00 dengan rincian sebagai berikut.

No	Uraian	Tahun 2014 (Rp)	Tahun 2013 (Rp)
(a)	Tanah	4.658.592.400,00	4.658.592.400,00
(b)	Peralatan dan Mesin	2.761,062.273,00	1.717.871.233,00
(c)	Gedung dan Bangunan	9.688.538.730,00	5.906.418.130,00
(d)	Jalan, Irigasi, dan Jaringan	1.538.133.507,00	1.094.699.507,00
(e)	Aset Tetap Lainnya	120.045.000,00	120.045.000,00
(f)	Konstruksi dalam Pengerjaan	0,00	0,00
Jumlah Aset		18.766.371.910,00	13.497.626.270,00

Sedangkan mutasi penambahan dalam Tahun Anggaran 2014 sebesar Rp. 5.343.745.640,00 diperoleh dari jumlah total aset tahun 2014 yang dikurangi dengan jumlah total aset tahun 2013 (Rp.18.766.371.910,00-Rp.13.497.626.270,00) dapat dijelaskan sebagai berikut.

	<u>31 Desember 2014</u> (Rp)	<u>31 Desember 2013</u> (Rp)
(a) Tanah	4.658.592.400,00	4.658.592.400,00

Saldo Tanah Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Blitar per 31 Desember 2014 sebesar Rp. 4.658.592.400,00 dengan perincian sebagai berikut.

Saldo Awal Per 1 Januari 2014 **4.658.592.400,00**

Penambahan Aset Tetap Tanah

- Belanja Pegawai
- Belanja Barang dan Jasa
- Belanja Modal
- Hibah
- Mutasi
- Reklasifikasi

Koreksi		+
Jumlah penambahan		
Pengurangan Aset Tetap Tanah		
Penghapusan	(.....)	
Mutasi	(.....)	
Hibah	(.....)	
Reklasifikasi	(.....)	
Koreksi	(.....)	+
Jumlah Pengurangan		(.....) +
Saldo Akhir Per 31 Desember 2014		4.658.592.400,00

Rincian perolehan asset tetap tanah dapat dilihat pada Lampiran 7 *Mutasi Aset Tetap Tanah per 31 Desember 2014*

	31 Desember 2014	31 Desember 2013
	(Rp)	(Rp)
(b) Peralatan dan Mesin	2.761.062.273,00	1.717.871.233,00

Saldo peralatan dan mesin Kelautan dan Perikanan Kabupaten Blitar per 31 Desember 2014 sebesar Rp. 2.761.062.273,00 dengan perincian sebagai berikut. Rincian dapat dilihat pada *lampiran mutasi asset tetap 2014*

Saldo Awal Per 1 Januari 2014 **1.717.871.233,00**

Penambahan Peralatan dan Mesin

Belanja Pegawai	
Belanja Barang dan Jasa	
Belanja Modal	278.150.000,00
Hibah	482.565.000,00
Mutasi	161.700.000,00
Reklasifikasi	
Koreksi	612.070.993,00 +
Jumlah penambahan	1.534.485.993,00

Pengurangan Peralatan dan Mesin

Penghapusan	(.....)
Mutasi	(.....)

Hibah	(.....)	
Reklasifikasi	(170.298.955,00)	
Koreksi	(320.995.998,00) +	
Jumlah Pengurangan	(491.294.953,00)	1.043.191.040,00 +
Saldo Akhir Per 31 Desember 2014		2.761.062.273,00

Rincian perolehan asset tetap tanah dapat dilihat pada Lampiran 8 *Mutasi Aset Tetap Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2014*

	31 Desember 2014	31 Desember 2013
	(Rp)	(Rp)
(c) Gedung dan Bangunan	9.688.538.730,00	5.906.418.130,00

Saldo gedung dan bangunan SKPD Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Blitar per 31 Desember 2014 sebesar Rp. 9.688.538.730,00 dengan perincian sebagai berikut.

Saldo Awal Per 1 Januari 2014 **5.906.418.130,00**

Penambahan Gedung dan Bangunan

Belanja Pegawai	
Belanja Barang dan Jasa	
Belanja Modal	2.387.419.100,00
Hibah	1.762.479.000,00
Mutasi	
Reklasifikasi	
Korolari	700.000,00
Koreksi	210.477.400,00 +
Jumlah penambahan	4.361.075.500,00

Pengurangan Gedung dan Bangunan

Penghapusan	(.....)
Mutasi	(.....)
Hibah	(.....)
Reklasifikasi	(.....)
Koreksi	(578.954.900,00) +

Jumlah Pengurangan	3.782.120.600,00 +
Saldo Akhir Per 31 Desember 2014	9.688.538.730,00

Rincian perolehan asset tetap gedung dan bangunan dapat dilihat pada Lampiran 9 *Mutasi Aset Tetap Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2014*

	31 Desember 2014	31 Desember 2013
	(Rp)	(Rp)
(d) Jalan, Jaringan dan Instalasi	1.538.133.507,00	1.094.699.507,00

Saldo jalan, jaringan dan instalasi Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Blitarper 31 Desember 2014 sebesar Rp. 1.538.133.507,00 dengan perincian sebagai berikut.

Saldo Awal Per 1 Januari 2014	1.094.699.507,00
--------------------------------------	-------------------------

Penambahan Jalan, Jaringan dan Instalasi

Belanja Pegawai	
Belanja Barang dan Jasa	
Belanja Modal	443.434.000
Hibah	
Mutasi	
Reklasifikasi	
Koreksi	+
Jumlah penambahan	443.434.000,00

Pengurangan Jalan, Jaringan dan Instalasi

Penghapusan	(.....)
Mutasi	(.....)
Hibah	(.....)
Reklasifikasi	(.....)
Koreksi	(.....) +
Jumlah Pengurangan	443.434.000,00 +

Saldo Akhir Per 31 Desember 2014	1.538.133.507,00
---	-------------------------

Rincian perolehan asset tetap Jalan, Jaringan dan Instalasi dapat dilihat pada Lampiran 10 *Mutasi Aset Tetap Jalan, Jaringan dan Instalasi per 31 Desember 2014*

	31 Desember 2014 (Rp)	31 Desember 2013 (Rp)
(e) Aset Tetap Lainnya	120.045.000,00	120.045.000,00

Saldo Aset Tetap Lainnya Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Blitar per 31 Desember 2014 sebesar Rp. 120.045.000,00 dengan perincian sebagai berikut.

Saldo Awal Per 1 Januari 2014 **120.045.000,00**

Penambahan Aset Tetap Lainnya

Belanja Pegawai

Belanja Barang dan
Jasa

Belanja Modal 75.000.000,00

Hibah

Mutasi

Reklasifikasi

Koreksi +

Jumlah penambahan 75.000.000,00

Pengurangan Aset Tetap Lainnya

Penghapusan (.....)

Mutasi (.....)

Hibah (.....)

Reklasifikasi (.....)

Koreksi (.....)

ekstrakomptabel (75.000.000) +

Jumlah Pengurangan 75.000.000,00 +

Saldo Akhir Per 31 Desember 2014 120.045.000,00

Rincian perolehan asset tetap lainnya dapat dilihat pada Lampiran 11 *Mutasi Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2014*

	31 Desember 2014 (Rp)	31 Desember 2010 (Rp)
(f) Konstruksi dalam Pengerjaan	0,00	0,00

Saldo aset tetap berupa Kontruksi Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2014 sebesar Rp. 0,00.

Saldo kontruksi dalam pengerjaan per 31 Desember 2014 sebesar Rp. 0,00 dengan rincian sebagai berikut:

NO	NAMA KONSTRUKSI	31 Desember 2014	31 Desember 2013
1	<i>Nihil</i>	0,00	0,00
	JUMLAH	0,00	0,00

	31 Desember 2014 (Rp)	31 Desember 2013 (Rp)
4) Dana Cadangan	0,00	0,00

Saldo Dana Cadangan per 31 Desember 2014 sebesar Rp. 0,00

	31 Desember 2014 (Rp)	31 Desember 2013 (Rp)
5) Aset Lainnya	240.893.210,00	70.594.255,00

Aset lainnya merupakan aset yang tidak masuk dalam klasifikasi aset lancar, investasi jangka panjang, aset tetap dan dana cadangan. Saldo aset lainnya per 31 Desember 2013 sebesar Rp.70.594.255,00 dan per 31 Desember 2014 sebesar Rp. 240.893.210,00 dengan rincian sebagai berikut.

No	Uraian	Tahun 2014 (Rp)	Tahun 2013 (Rp)
(a)	Aset Lain-lain	240.893.210,00	70.594.255,00
	Jumlah Aset	240.893.210,00	70.594.255,00

Sedangkan mutasi penambahan dalam Tahun Anggaran 2014 sebesar Rp. 170.298.955,00 diperoleh dari jumlah total aset tahun 2014 yang dikurangi dengan jumlah total aset tahun 2013 (Rp. 240.893.210,00-Rp. 70.594.255,00)dapat dijelaskan sebagai berikut.

	31 Desember 2014 (Rp)	31 Desember 2013 (Rp)
(a) Aset Tak Berwujud	0,00	0,00

Saldo Aset Tidak Berwujud per 31 Desember 2014 sebesar Rp0,00 dengan perincian sebagai berikut.

Saldo Awal Per 1 Januari 2014 **0,00**

Penambahan Aset Tak Berwujud

- Belanja Pegawai
- Belanja Barang dan Jasa
- Belanja Modal
- Hibah

Mutasi		
Reklasifikasi		
Koreksi		+
Jumlah penambahan		
Pengurangan Aset Tak Berwujud		
Penghapusan	(.....)	
Mutasi	(.....)	
Hibah	(.....)	
Reklasifikasi	(.....)	
Koreksi	(.....)	+
Jumlah Pengurangan		0,00 +
Saldo Akhir Per 31 Desember 2014		0,00

	31 Desember 2014	31 Desember 2013
	(Rp)	(Rp)
(b) Aset Lain-lain	240.893.210,00	70.594.255,00

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2014 sebesar Rp. 240.893.210,00, terdiri dari *Aset Tetap yang rusak sebesar Rp. 170.298.955.00, Aset Tetap yang telah dihibahkan kepada masyarakat namun belum dihapusbukukan sebesar Rp. 70.594.255,00* dengan perincian mutasi sebagai berikut.

Saldo Awal Per 1 Januari 2014	70.594.255,00
--------------------------------------	----------------------

Penambahan Aset Lain-Lain

Belanja Pegawai		
Belanja Barang dan Jasa		
Belanja Modal		
Hibah		
Mutasi		
Reklasifikasi	170.298.955,00	
Koreksi		+
Jumlah penambahan	170.298.955,00	

Pengurangan Aset Lain-lain

Penghapusan	(.....)	
Mutasi	(.....)	
Hibah	(.....)	
Reklasifikasi	(.....)	
Koreksi	(.....) +	
Jumlah Pengurangan		170.298.955,00 +
Saldo Akhir Per 31 Desember 2014		240.893.210,00

Rincian saldo asset lain-lain sebesar Rp. 240.893.210,00 sebagai berikut:

Nomor	Aset	Rusak	Hibah
1	Peralatan perikanan		70.594.255,00
2	Pompa	22.347.000,00	
3	Alat produksi perikanan	98.726.512,00	
4	Alat penangkap ikan	25.965.443,00	
5	Alat kantor mesin ketik	1.960.000,00	
6	Alat penyimpanan perlengkapan kantor	3.280.000,00	
7	Alat kantor lainnya	960.000,00	
8	Meubelair	8.000.000,00	
9	Alat rumah tangga lainnya (home use)	500.000,00	
10	Meja kerja pejabat	8.440.000,00	
11	Peralatan studio visual	120.000,00	
Jumlah		170.298.955,00	70.594.255,00

Untuk perolehan aset tetap melalui Belanja modal tahun 2014 terdapat aset tetap dibawah batasan minimal kapitalisasi aset. Aset tetap dibawah batasan minimal kapitalisasi aset tersebut dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan digolongan dalam daftar aset dibawah batasan minimal kapitalisasi aset (Daftar Aset Ekstra Komptabel) dengan rincian sebagai berikut:

Nomor	Aset	Jumlah Unit	Rupiah
1	<i>Induk Ikan</i>	4100	75.000.000
2			
3			
<i>Jumlah</i>		<i>0,00</i>	<i>75.000.000</i>

	31 Desember 2014 (Rp)	31 Desember 2013 (Rp)
b. Kewajiban	0,00	0,00

Saldo Kewajiban Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Blitar per 31 Desember 2014adalah sebesar Rp.0,00 dengan rincian sebagai berikut

	31 Desember 2014 (Rp)	31 Desember 2013 (Rp)
1) Kewajiban Jangka Pendek	0,00	0,00

Akun ini menggambarkan jumlah kewajiban Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Blitar yang akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun. Kewajiban Jangka Pendek per tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp.0,00 dan 31 Desember 2014 sebesar Rp.0,00. Jumlah utang jangka pendek tersebut merupakan utang perhitungan fihak ketiga (PFK) dan utang jangka pendek lainnya dengan rincian sebagai berikut :

No	Uraian	Nilai (Rp)
(a)		0,00
(b)		0,00
(c)		0,00
Jumlah Hutang		0,00

	31 Desember 2014 (Rp)	31 Desember 2013 (Rp)
2) Kewajiban Jangka Panjang	0,00	0,00

Saldo kewajiban jangka panjang per 31 Desember 2014 sebesar Rp.0,00.

	31 Desember 2014 (Rp)	31 Desember 2013 (Rp)
c. Ekuitas Dana	19.205.141.620,00	13.568.220.525,00

Akun ini menggambarkan jumlah kekayaan bersih Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Blitar. meliputi Ekuitas Dana Lancar (EDL) dan Ekuitas Dana Investasi (EDI). Ekuitas Dana per 31 Desember 2014 sebesar Rp. 19.205.141.620,00 dengan rincian sebagai berikut.

	31 Desember 2014 (Rp)	31 Desember 2013 (Rp)
1) Ekuitas Dana Lancar	122.876.500,00	4.071.800,00

Saldo akun ini merupakan selisih antara jumlah aset lancar dengan hutang jangka pendek, yang sampai dengan tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp. 0,00 dengan rincian sebagai berikut.

No	Uraian	Nilai (Rp)
(a)	Cadangan Persediaan	122.876.500,00
Jumlah Ekuitas Dana Lancar		122.876.500,00

	31 Desember 2014 (Rp)	31 Desember 2013 (Rp)
2) Ekuitas Dana Investasi	19.082.265.120,00	13.568.220.525,00

Saldo akun ini merupakan kekayaan Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Blitar yang berasal dari selisih Investasi Jangka Panjang ditambah Aset Tetap dan Aset Lainnya dikurangi dengan Kewajiban Jangka Panjang, yang sampai dengan tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp. 19.082.265.120,00 sebagai berikut.

No	Uraian	Nilai (Rp)
(a)	Diinvestasikan dalam Aset Tetap	18.841.371.910,00
(b)	Diinvestasikan dalam Aset Lainnya	240.893.210,00
Jumlah Ekuitas Dana Investasi		19.082.265.120,00

	31 Desember 2014 (Rp)	31 Desember 2013 (Rp)
3) Ekuitas Dana Cadangan	0,00	0,00

Saldo akun ini merupakan kekayaan Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Blitar yang dicadangkan, yang sampai dengan tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp.0,00.

2. **PENJELASAN LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA**

	31 Desember 2014 (Rp)	31 Desember 2013 (Rp)
a. Pendapatan	92.400.000,00	84.792.300,00

Pendapatan meliputi semua penerimaan Dinas Kelautan dan perikanan Kabupaten Blitar dalam satu tahun anggaran yang akan menjadi penerimaan Kas Daerah. Pendapatan Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Blitar Anggaran dan realisasi dalam Tahun Anggaran 2014 serta realisasi Tahun Anggaran 2013, adalah sebagai berikut.

No	Pendapatan Daerah	Anggaran 2014 (Rp)	Realisasi (Rp)	
			2014	2013
(1)	Retribusi Jasa Usaha	90.053.000,00	89.500.000,00	82.767.300,00

	- Retribusi pemakaian kekayaan daerah	10.500.000,00	10.500.000,00	9.200.000,00
	- Retribusi tempat pelelangan	14.553.000,00	14.000.000,00	14.700.000,00
	- Retribusi penjualan produksi usaha daerah	65.000.000,00	65.000.000,00	58.867.300,00
(2)	Retribusi Peizinan Tertentu	1.900.000,00	2.900.000,00	2.025.000,00
	- Retribusi ijin usaha perikanan	1.900.000,00	2.900.000,00	2.025.000,00
Jumlah		91.953.000,00	92.400.000,00	84.792.300,00

	31 Desember 2014	31 Desember 2013
	(Rp)	(Rp)
b. Belanja	6.245.978.221,00	5.619.756.604,00

Belanja meliputi Belanja Operasi, Belanja Modal, dan Belanja Tidak Terduga. Dalam tahun 2014 Dinas kelautan dan perikanan Kabupaten Blitar tersebut merupakan pengguna anggaran.

Anggaran dan realisasi belanja daerah tahun 2014 sebagai berikut.

	31 Desember 2014	31 Desember 2013
	(Rp)	(Rp)
1) Belanja Operasi	3.061.975.121,00	2.835.354.754,00

Belanja Operasi Dinas Kelautan dan perikanan Kabupaten Blitar meliputi Belanja Pegawai, Belanja Barang dan Jasa, dengan realisasi tahun 2014 Rp. 3.061.975.121,00dengan rincian sebagai berikut.

No	Belanja Operasi	Anggaran 2014 (Rp)	Realisasi (Rp)	
			2014	2013
(a)	Belanja Pegawai	2.301.907.650,00	2.121.332.034,00	2.099.255.919,00
(b)	Belanja Barang dan Jasa	748.059.500,00	644.992.587,00	736.098.835,00
©	Belanja Hibah	461.212.500,00	295.650.500,00	0,00
Jumlah		3.511.179.650,00	3.061.975.121,00	2.835.354.754,00

Selanjutnya Belanja Operasi Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Blitar realisasi tahun 2014 dijelaskan dengan rincian dalam tabel sebagai berikut:

No	Belanja Operasi	Anggaran 2014 (Rp)	Realisasi (Rp)	
			2014	2013
	Belanja Tidak Langsung			
	Belanja Pegawai	2.211.137.650,00	2.043.233.034,00	2.023.905.919,00
	Gaji dan Tunjangan	2.079.840.000,00	1.964.183.034,00	1.941.155.919,00
	Tambahan Penghasilan PNS	126.700.000,00	79.050.000,00	82.750.000,00

	Insentif Pemungutan Retribusi Daerah	4.597.650,00	0,00	0,00
1.	Jumlah Belanja Tak Langsung (1)	2.211.137.650,00	2.043.233.034,00	2.023.905.919,00
	Belanja Langsung			
	Belanja Pegawai	90.770.000,00	78.269.000,00	75.350.000,00
	Honorarium PNS	87.170.000,00	74.670.000,00	71.270.000,00
	Honorarium Non PNS	0,00	0,00	1.550.000,00
	Uang Lembur	3.600.000,00	3.599.000,00	2.530.000,00
	Belanja Barang/Jasa	1.209.272.000,00	940.643.087,00	736.098.835,00
	Belanja Bahan Pakai Habis Kantor	41.148.400,00	40.113.800,00	39.242.712,00
	Belanja Bahan/Material	86.475.000,00	79.700.500,00	49.317.500,00
	Belanja Jasa Kantor	186.928.000,00	173.468.256,00	143.974.389,00
	Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor	32.410.000,00	29.422.981,00	25.590.234,00
	Belanja Cetak dan Penggandaan	22.433.100,00	21.026.000,00	30.452.500,00
	Belanja Sewa Rumah/Gedung/Gudang/Parkir	2.800.000,00	786.950,00	20.000.000,00
	Belanja Sewa Sarana Mobilitas	0,00	0,00	44.000.000,00
	Belanja Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor	21.000.000,00	16.000.000,00	5.000.000,00
	Belanja Makanan dan Minuman	54.295.000,00	48.194.000,00	55.099.500,00
	Belanja Pakaian Kerja	9.500.000,00	9.500.000,00	14.000.000,00
	Belanja Perjalanan Dinas	277.770.000,00	213.480.100,00	264.642.000,00
	Belanja Pemeliharaan	4.000.000,00	4.000.000,00	11.980.000,00
	Belanja Jasa Konsultansi	0,00	0,00	12.500.000,00
	Belanja Barang Yang Akan Diserahkan Kepada Masyarakat/Pihak Ketiga	461.212.500,00	295.650.500,00	0,00
	Belanja Transport Lokal Non PNS	9.300.000,00	9.300.000,00	20.300.000,00
2.	Jumlah Belanja Langsung (2)	1.300.042.000,00	1.018.912.087,00	811.448.8350,00
	Jumlah 1 dan 2	3.511.179.650,00	3.062.145.121x,00	2.835.354.754,00

	31 Desember 2014 (Rp)	31 Desember 2013 (Rp)
2) Belanja Modal	3.184.003.100,00	2.784.401.850,00

Belanja Modal Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Blitar meliputi Belanja Tanah, Belanja Peralatan dan Mesin, Belanja Gedung dan Bangunan, Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan, serta Belanja Aset Tetap Lainnya dengan realisasi tahun 2014 Rp. 3.184.003.100,00dengan rinciansebagai berikut.

No	Belanja Modal	Anggaran 2014 (Rp)	Realisasi (Rp)	
			2014	2013
1.	Belanja Modal Pengadaan Peralatan dan Mesin			
	Belanja Modal Pengadaan Alat-alat Angkutan Darat Bermotor	212.900.000,00	32.100.000,00	32.892.000,00
	Belanja Modal Pengadaan Alat Alat Pengolahan Pertanian dan Peternakan	0,00	0,00	22.340.000,00
	Belanja Modal Pengadaan Perlengkapan Kantor	0,00	0,00	2.000.000,00
	Belanja Modal Pengadaan Alat Perikanan	175.800.000,00	174.100.000,00	0,00
	Belanja Modal Pengadaan Mebeulair	7.500.000,00		0,00

No	Belanja Modal	Anggaran 2014 (Rp)	Realisasi (Rp)	
			2014	2013
			7.250.000,00	
	Belanja Modal Pengadaan Alat Rumah Tangga	5.000.000,00	5.000.000,00	0,00
	Belanja Modal Pengadaan Komputer	9.000.000,00	8.900.000,00	30.550.000,00
	Belanja Modal Pengadaan Penghias Ruangan Rumah Tangga	0,00	0,00	4.299.000,00
	Belanja Modal Pengadaan Alat Studio	0,00	0,00	16.415.000,00
	Belanja Modal Pengadaan Alat-alat Laboratorium	51.760.000,00	50.800.000,00	0,00
	Jumlah 1	461.960.000,00	278.150.000,00	108.496.000,00
3.	Belanja Modal Pengadaan Bangunan dan Gedung			
	Belanja Modal Pengadaan Bangunan Gedung Tempat Kerja	2.491.278.250,00	2.387.419.100,00	0,00
	Belanja Modal Pengadaan Konstruksi/Pembelian*) Bangunan	0,00	0,00	2.667.505.850,00
	Jumlah 2	2.491.278.250,00	2.387.419.100,00	2.667.505.850,00
4.	Belanja Modal Pengadaan Jalan, Irigasi dan Jaringan			
	Belanja Modal Pengadaan Konstruksi Jalan	509.570.900,00	443.434.000,00	0,00
	Jumlah 3	509.570.900,00	443.434.000,00	0,00
5.	Belanja Modal Pengadaan Aset Tetap Lainnya			
	Belanja Modal Pengadaan Hewan	105.500.000,00	75.000.000,00	8.400.000,00
	Jumlah 4	105.500.000,00	75.000.000,00	8.400.000,00
	Total Belanja Modal	3.568.309.150,00	3.184.003.100,00	2.784.401.850,00

Jumlah termasuk:

- Realisasi Belanja Modal Tahun 2013 berasal dari Belanja yang terdiri dari: *Belanja Peralatan dan Mesin Rp. 108.496.000,00, Belanja Modal Pengadaan Bangunan Gedung Rp. 2.667.505.850,00 dan Belanja Aset Tetap Lainnya sebesar Rp. 8.400.000,00*
- Realisasi Belanja Modal Tahun 2014 berasal dari Belanja yang terdiri dari *Belanja Peralatan dan Mesin Rp. 278.150.000,00, Belanja Bangunan dan Gedung Rp. 2.387.419.100,00, Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan Rp. 443.434.000,00 dan Belanja Aset Tetap Lainnya sebesar Rp. 75.000.000,00*

BAB VI

PENJELASAN TAMBAHAN

Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Blitar pada penyusunan Laporan Keuangan 2014 telah melakukan penyesuaian rekening asset tetap sesuai dengan Permendagri 64 tahun 2013 untuk data neraca awal tahun 2014 sehingga asset tetap pada SIMDA dan SIMBADA dapat dibandingkan.

Proses perubahan Rekening Aset Tetap tersebut dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Neraca Per 31 Desember 2014 (setelah Audit)
2. Hasil rekonsiliasi Barang Milik Daerah antara BPKAD dengan SKPD per 31 Desember 2014.
3. *Print Out* SIMBADA Rincian Barang Ke Neraca Tahun Anggaran 2014.

Adapun Berita Acara beserta Kertas Kerja penyesuaian rekening asset tetap terlampir

Blitar, 2014
Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan
Kabupaten Blitar

Ir. SUGIANTO, M.Si
NIP. 19580129 198603 1 005

\



PEMERINTAH KABUPATEN BLITAR
SKPD
Jalan Telp.
B L I T A R

BERITA ACARA PEMERIKSAAN KAS

Pada hari ini tanggal Tiga puluh satu Desember Dua ribu sebelas, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :
NIP :
Jabatan : Pengguna Anggaran

Sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2006 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia No.59 Tahun 2007, kami melakukan pemeriksaan setempat pada :

Nama :
NIP :
Jabatan : Bendahara Pengeluaran

Berdasarkan Keputusan Bupati Blitar Nomor tanggal ditugaskan mengurus uang, berdasarkan hasil pemeriksaan kas serta bukti – bukti yang berada dalam pengurusan itu, kami menemui kenyataan sebagai berikut :

Jumlah uang yang kami hitung dihadapan pejabat tersebut adalah :

- a. Uang kertas : Rp.
- b. Uang logam : Rp.
- c. SP2D/ alat pembayaran lainnya yang : Rp.
belum dicairkan
- d. Saldo Bank : Rp.
- e. Surat Berharga lain : Rp.

Jumlah : Rp.

Saldo menurut buku : Rp.

Perbedaan Positif/Negatif : Rp.

Perbedaan karena :

Yang diperiksa,
Bendahara Pengeluaran

Blitar, 31 Desember 2014
Yang memeriksa,
Pengguna Anggaran

NAMA LENGKAP

NIP.

NAMA LENGKAP

NIP.

Lampiran 2

Foto Copy Rekening Koran



PEMERINTAH KABUPATEN BLITAR
SKPD
Jalan Telp.
B L I T A R

BERITA ACARA PEMERIKSAAN FISIK PERSEDIAAN BARANG HABIS PAKAI

Pada hari ini tanggal Tiga puluh satu Desember Dua ribu sebelas, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :
NIP :
Jabatan : Pengguna Barang

Sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2006 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia No.59 Tahun 2007, kami melakukan pemeriksaan setempat pada :

Nama :
NIP :
Jabatan : Bendahara Barang

Berdasarkan Keputusan Bupati Blitar Nomor tanggal ditugaskan mengurus barang, berdasarkan hasil pemeriksaan barang serta bukti – bukti yang berada dalam pengurusan itu, kami mendapatkan hasil sebagai berikut :

Hasil pemeriksaan fisik persediaan barang habis pakai per 31 Desember 2014:

No	Nama Persediaan	Nilai (Rp.)
1.	Persediaan Alat Tulis Kantor	Rp.
2.	Persediaan Alat Listrik	Rp.
3.	Persediaan Material/Bahan	Rp.
4.	Persediaan Benda Pos	Rp.
5.	Persediaan Bahan bakar	Rp.
6.	Persediaan Bahan Makanan Pokok	Rp.
7.	Persediaan Barang Cetakan	Rp.
8.	Persediaan Alat Kebersihan	Rp.
9.	Persediaan Barang Bantuan Modal	Rp.

Rincian hasil pemeriksaan fisik persediaan terlampir.

Yang diperiksa,
Pengurus Barang

Blitar, 31 Desember 2014
Yang memeriksa,
Pengguna Barang

NAMA LENGKAP

NIP.

NAMA LENGKAP
NIP.

**Lampiran Berita Acara Pemeriksaan Fisik
Persediaan Barang Habis Pakai
Per 31 Desember 2014
Daftar Persediaan Barang Habis Pakai Per 31 Desember 2014**

No	Nama Barang	Satuan	Harga Satuan	Jumlah (Rp.)	Keterangan
1	2	3	4	5 = 3 x 4	6
	Persediaan Alat Tulis kantor				
	Persediaan Alat Tulis Kantor				
	Persediaan Alat Listrik				
	Persediaan Alat-alat Listrik				
	Persediaan Material/Bahan				
	Persediaan Bahan Baku Bangunan				
	Persediaan Suku Cadang Sarana Mobilitas				
	Persediaan Bahan/Bibit Tanaman				
	Persediaan Bibit Ternak				
	Persediaan Obat-obatan				
	Persediaan Bahan Kimia				
	Persediaan Bahan/Alat Kesehatan Pakai Habis				
	Persediaan Bahan Praktek/Pelatihan				
	Persediaan Bahan Material Lainnya				
	Persediaan Bahan Radiologi				
	Persediaan Lenen				
	Persediaan Bahan Pakaian Dinas				
	Persediaan Benda Pos				
	Persediaan Benda Pos, Perangko dan Materai				
	Persediaan Materai				
	Persediaan Kertas Segel				
	Persediaan Amplop				
	Persediaan Bahan Bakar				
	Persediaan Bahan Bakar Minyak				
	Persediaan Bahan Bakar Gas				
	Persediaan Bahan Makanan Pokok				
	Persediaan Bahan Makanan Logistik				
	Persediaan Bahan Makanan Pasien (RSUD)				
	Persediaan Barang Cetakan				
	Persediaan Karcis				
	Persediaan Buku Cetak				
	Persediaan Stiker				
	Persediaan Blangko				
	Persediaan Map				
	Persediaan Kertas Kop				
	Persediaan Amplop				
	Persediaan Alat Kebersihan				
	Persediaan Alat Kebersihan				

*) *Diisi sesuai keadaan yang ada dimasing-masing SKPD/ hilangkan item yang tidak ada*

Blitar, 31 Desember 2014
Yang memeriksa,
Pengguna Barang

Yang diperiksa,
Bendahara Barang

NAMA LENGKAP
NIP.

NAMA LENGKAP
NIP.

Lampiran 4

Lampiran Inventarisasi Aset Daerah Perolehan TA 2014

Daftar Inventarisasi Aset Daerah Extra Komptabel Perolehan 2014

Rincian Mutasi Aset Tanah 2014

Rincian Mutasi Aset Tetap Peralatan dan Mesin 2014

Rincian Mutasi Aset Tetap Gedung dan Bangunan 2014

Rincian Mutasi Aset Tetap Jalan, Jaringan dan Irigasi 2014

Rincian Mutasi Aset Tetap Lainnya 2014

Lain-lain:

- Memo Jurnal Penyesuaian/koreksi

- Bukti Penyesuaian/koreksi

Kertas Kerja Mapping Saldo Awal 2014